

**ALIH KODE DAN CAMPUR KODE PADA KOMUNIKASI
GURU DAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SMA NEGERI 1 MUARA SUGIHAN**

SKRIPSI

**OLEH
SITI MUNAWAROH
NIM 31201005**



**PROGAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2019**

**ALIH KODE DAN CAMPUR KODE PADA KOMUNIKASI
GURU DAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SMA NEGERI 1 MUARA SUGIHAN**

SKRIPSI

**OLEH
SITI MUNAWAROH
NIM 31201005**



**PROGAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2019**

**ALIH KODE DAN CAMPUR KODE PADA KOMUNIKASI
GURU DAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SMA NEGERI 1 MUARA SUGIHAN**

SKRIPSI

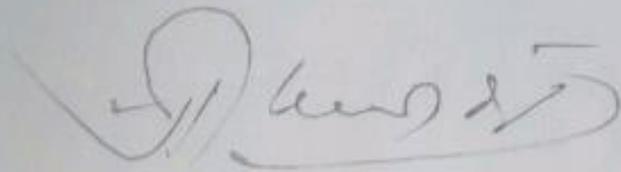
**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Siti Munawaroh
NIM 312015005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Agustus 2019**

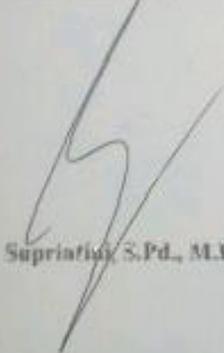
Skripsi oleh Siti Munawaroh ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, 9 Agustus 2019
Pembimbing I,



Dr. H. Haryadi, M.Pd.

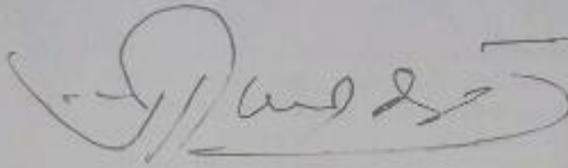
Palembang, 11 Agustus 2019
Pembimbing II,



Supriatna, S.Pd., M.Pd.

Skripsi oleh Siti Munawaroh ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 22 Agustus 2019

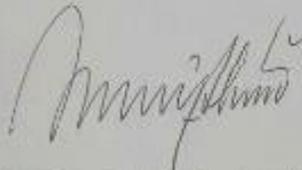
Dewan Penguji:



Dr. H. Haryadi, M.Pd., Ketua

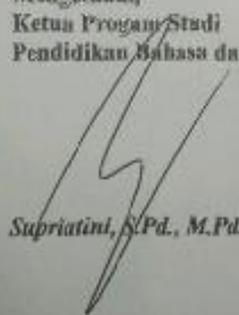


Supriatini, S.Pd., M.Pd., Anggota



Dra. Estaniyati, M.Pd., Anggota

Mengerahi,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,



Supriatini, S.Pd., M.Pd.

Mengesahkan
Dekan
FKIP UMP,



Dr. H. Rusdy AS., M.Pd.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- ❖ **Hidup berawal dari mimpi, maka bangunlah dan wujudkan mimpi itu.**
- ❖ **Manusia boleh jadi kehilangan segalanya, asal jangan kehilangan harapan, karena dengan harapan itu kita akan bangkit dari kegagalan dan mulai menata impian kita kembali.**

Dengan ridho-Mu ya Allah, skripsi ini kupersembahkan untuk:

- **Kedua orang tuaku, Ayahanda Suharto dan Ibundaku Sudarti yang senantiasa bekerja keras, berdoa, dan memotivasi untuk keberhasilanku.**
- **Suamiku Marzuki yang senantiasa mendampingi, bekerja keras, mendoakan, dan memotivasi agar impianku dapat terwujud.**
- **Adikku Ari Dwi Yulianto serta seluruh keluarga yang tak henti-hentinya memberikan doa untuk kesuksesanku.**
- **Pembimbing skripsiku Dr. H. Haryadi, M.Pd. dan Supriatini, S.Pd., M.Pd.yang senantiasa memberikan dukungan bimbingan dan pengetahuannya dalam penulisan skripsi ini.**
- **Rekan-rekan seperjuangan Angkatan 2015 Progam Studi Bahasa dan sastra Indonesia yang selalu bersama dalam suka maupun suka.**
- **Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan almamaterku tercinta.**

**SURAT KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN
PENULISAN SKRIPSI**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siti Munawaroh

NIM : 312015005

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang telah saya buat ini benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan jiplakan).
2. Apabila dikemudian hari terbukti/dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya akan menanggung resiko sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggungjawabkan.

Palembang, Agustus 2019

Yang menerangkan

Mahasiswa yang bersangkutan,



Siti Munawaroh

312015005

ABSTRAK

Munawaroh, Siti. 2019. *Alih Kode dan Campur Kode pada Komunikasi Siswa dan Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Muara Sugihan*. Skripsi. Progam Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Progam Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Dr. H. Haryadi, M.Pd., (II) Supriatini, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci: *alih kode, campur kode, komunikasi, pembelajaran bahasa Indonesia*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya alih kode (AK) dan campur kode (CK),sertadampak alih dan campur kode terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian inimenggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan sociolinguistik. Datapenelitian ini adalah tuturan guru dan siswa kelas XII MIPA 3 yang mengandung unsur alih kode dan campur kode.Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak bebas libat cakap (SBLC), teknik catatan, dan teknik rekam. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis hasil rekaman. Hasil penelitian menunjukkan: (1) faktor-faktor penyebab alih kode meliputi penutur, mitra tutur, hadirnya pihak ketiga,perubahan situasi dari ragam formal (resmi) ke ragam informal (kesantiaian) dan sebaliknya,perubahan topik pembicaraan dalam peristiwa tutur, dan membangkitkan rasa humor;(2) faktor penyebab terjadinya campur kode meliputi penutur ingin memperlihatkan *style* (gaya) berbahasa dalam komunikasinya, tujuan atau alasan akademis, dan penutur ingin menarik perhatian mitra tuturnya. (3) dampak positif dan negatif alih kode dan campur kode terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XII MIPA 3 SMA Negeri 1 Muara Sugihan. Dapat disimpulkan dalam berkomunikasi guru lebih cenderung menggunakan bahasa Indonesia daripada bahasa daerah.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipersembahkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Berkat rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, *Alih Kode dan Campur Kode pada Komunikasi Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Muara Sugihan*. Dalam hal ini untuk memenuhi sebagiandari persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan rasa hormat, ucapan terima kasih, dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada dosen pembimbing 1 dan 2, yaitu Dr. H. Haryadi, M.Pd. dan Supriatini, S.Pd., M.Pd. yang berkenan membantu dalam menyusun skripsi ini dengan penuh kesabaran, kearifan, dan kebijaksanaannya. Karena telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan dengan tidak ada henti-hentinya di sela-sela kesibukannya.

Selain itu, disampaikan ucapan terima kasih secara tulus dan ikhlas kepada Ketua Progam Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah berkenan memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan dalam menyusun skripsi ini.

Selanjutnya, ucapan terima kasih disampaikan kepada teman sejawat dan semua pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu demi satu. Ucapan terima kasih kepada mereka semua yang telah bersedia

memberikan dukungan moral, bantuan, dan dorongan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan studi dengan baik.

Tidak lupa, ucapan terima kasih yang sangat tulus disampaikan kepada Budiyo S.Pd. selaku Kepala SMA Negeri 1 Muara Sugihan dan Linda Hernawati S.Pd selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Muara Sugihan serta seluruh siswa XII MIPA 3 atas kesempatan yang telah diberikan kepada saya untuk melakukan penelitian terhadap kegiatan belajar mengajar di kelas.

Akhirnya, ucapan terima kasih yang sangat pribadi dan setulus-tulusnya disampaikan kepada kedua orangtua, Bapak Suharto dan Ibu Sudarti serta suami tercinta Marzuki atas dukungan doa, moral, materil, perjuangan, pengorbanan, dorongan, ridho, dan curahan kasih sayang yang tiada henti, sehingga saya tidak pernah putus asa untuk menyelesaikan skripsi ini.

Palembang, Agustus 2019

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
SURAT KETERANGAN PENULISAN SKRIPSI	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TEBEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Pengertian Bahasa	7
B. Pengerian Sociolinguistik.....	8
C. Pengertian Alih Kode dan Campur Kode.....	11
1. Alih Kode	11
2. Campur Kode	15
D. Pengertian Komunikasi	16
E. Pengertian Pembelajaran.....	17

BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Rencana Penelitian	21
B. Lokasi Penelitian.....	22
C. Pendekatan	22
D. Sumber Data.....	23
E. Teknik Pengumpulan Data.....	23
F. Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV HASIL DAN PEMABAHASAN.....	25
A. Paparan Data dan Temuan Data.....	25
1. Gambaran Alih Kode dan Campur Kode dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XII MIPA 3 SMA Negeri 1 Muara Sugihan.....	25
2. Data Alih Kode dan Campur Kode Hasil Penelitian.....	26
1. Pembahasannya Alih Kode	35
a. Penutur dan Mitra Tutur.....	35
b. Perubahan Situasi dengan Hadirnya Pihak Ketiga dalam Peristiwa Tutur	39
c. Perubahan Situasi dari Ragam Formal (Resmi) ke Ragam Informal (Kesantiaian) dan Sebaliknya.....	43
d. Perbahan Topik Pembicaraan dalam Peristiwa Tutur	47
e. Membangkitkan Rasa Humor	49
2. Faktor-Faktor Terjadinya Campur Kode.....	50
a. Penutur Ingin Memperlihatkan Style (Gaya) Berbahasa dalam Komunikasinya	51
b. Tujuan atau Alasan Akademis	52
c. Penutur Ingin Menarik Mitra Tututnya.....	54
B. Dampak Aih Kode dan Campur Kode dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	56
1. DampakPositif.....	57
a. Dampakdalam Interaksi Pembelajaran.....	57
b. DampakBagi Guru	57
c. DampakBagi Peserta Didik.....	57
2. DampakNegatif	58
a. DampakBagi Interaksi Pembelajaran.....	58
b. DampakBagi Bahasa Pengantar	58

BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61
DAFTAR RUJUKAN	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

4.1 Tabel Data Alih Kode dan Campur Kode Hasil Penelitian

DAFTAR LAMPIRAN

1. Proposal Penelitian
2. Transkrip Hasil Rekaman
3. Dokumentasi Hasil Penelitian
4. Surat Keputusan Dekan
5. Usul Judul dan Pembimbing Skripsi
6. Undangan Seminar Proposal
7. Surat Permohonan Riset
8. Surat Dinas Pendidikan Sumatra Selatan
9. Surat Keterangan Selesai Mengadakan Riset
10. Kartu Bimbingan Skripsi
11. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini diuraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Adapun uraian secara rinci dipaparkan sebagai berikut.

A. Latar Belakang

Satu hal mutlak yang dibutuhkan manusia dalam proses komunikasi adalah alat komunikasi yang berupa bahasa (Rohmani, dkk. 2013:2). Menurut Devianty (2017:227), “Bahasa merupakan sarana komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan maksud, ide, pikiran, maupun perasaan, kepada orang lain.” Adanya bahasa dapat mempermudah manusia berinteraksi dengan sesamanya. Aslinda dan Syafyahya (2010:1—2), mengatakan bahwa “Bahasa dipergunakan oleh manusia dalam segala aktivitas kehidupan.” Dengan demikian, bahasa merupakan hal yang paling hakiki dalam kehidupan manusia. Salah satu cabang linguistik yang membahas hubungan antara bahasa dan masyarakat adalah sosiolinguistik.

Menurut Ikhsnudin (2011:141—142), “Sosiolinguistik membahas hal-hal terkait kemasyarakatannya untuk memahami bahasanya.” Senada dengan itu Chaer dan Agustina (2010:3), mengatakan, “Sebagai objek kajian dari sosiolinguistik, bahasa tidak dilihat atau didekati sebagai bahasa, sebagaimana dilakukan oleh linguistik umum, melainkan dilihat atau didekati sebagai sarana interaksi atau komunikasi di dalam masyarakat manusia.” Dalam penggunaannya, masyarakat biasa menggunakan lebih dari satu bahasa.

Masyarakat yang mampu penggunaan dua bahasa ini disebut dengan masyarakat *bilingualisme* (Aslinda dan Syafyahya, 2010:16). Istilah *bilingualisme* ini dalam bahasa Indonesia disebut dengan kedwibahasaan. Chaer dan Agustina (2010:8), juga berpendapat serupa “Dari istilah secara harfiah sudah dapat dipahami apa yang dimaksud dengan *bilinguaise* itu, yaitu berkenaan dengan penggunaan dua bahasa atau dua kode bahasa.” Orang yang mampu menguasai dua bahasa disebut dwibahasawan. Adapun masyarakat yang mampu menguasai lebih dari dua bahasa disebut multilingual. Selain menguasai bahasa ibu yang berupa bahasa daerah juga menguasai bahasa Indonesia. Bahkan tak sedikit yang juga menguasai bahasa asing.

Peristiwa dwibahasa ini dapat terjadi di mana saja dan kapan saja. Baik di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan desa, maupun tempat-tempat lainnya. Baik dalam situasi nonformal maupun situasi formal sekalipun. Selain itu, adanya kontak sosial menyebabkan munculnya gejala alih kode dan campur kode. Lebih lanjut, fenomena bahasa dalam masyarakat yang multilingual terkait dengan perihal alih kode dan campur kode yang merupakan topik permasalahan dalam penelitian ini.

Menurut Rulyadi, dkk. (2014:29), “Alih kode adalah suatu keadaan menggunakan satu bahasa atau lebih dengan memasukkan serpihan-serpihan atau unsur bahasa lain tanpa ada sesuatu yang menutur pencampuran bahasa dan dilakukan dalam keadaan santai.” Sedangkan Aslinda dan Syafyahya (2010:87), berpendapat, “Campur kode terjadi apabila seorang penutur bahasa, misalnya bahasa Indonesia memasukkan unsur-unsur bahasa daerahnya ke dalam pembicaraan bahasa Indonesia.”

Baik dalam lingkungan masyarakat maupun lingkungan pendidikan yang formal sekalipun masih sering dijumpai penggunaan alih dan campur kode, termasuk dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Keanekaragaman suku dan bahasa yang terdapat di Indonesia menyebabkan suatu lingkungan masyarakat memiliki beragam bahasa. Keanekaragaman bahasa inilah yang sering menyebabkan munculnya gejala alih dan campur kode. Fenomena ini terdapat pada salah satu Sekolah Menengah Atas di wilayah Muara Sugihan.

SMA Negeri 1 Muara Sugihan adalah salah satu sekolah di daerah Muara Sugihan yang memiliki siswa dengan pengguna bahasa yang bervariasi. Muara Sugihan merupakan salah satu daerah transmigrasi yang mayoritas dihuni oleh suku Jawa, sedangkan minoritasnya suku Bugis dan Palembang. Hal ini, menjadikan guru dan siswa yang bersekolah di sana memiliki bahasa yang berbeda-beda sesuai bahasa ibu masing-masing yang diperoleh dari lingkungan keluarganya. Karena hidup berdampingan dan saling berinteraksi satu sama lain maka siswa-siswa ini secara tak sengaja mampu menguasai lebih dari satu bahasa daerah. Selain fasih berbahasa Jawa siswa-siswa ini juga pandai menggunakan bahasa Palembang dan juga lancar menggunakan bahasa Bugis. Tak jarang bahasa-bahasa daerah ini masih sering digunakan dalam pembelajaran, termasuk pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Selain bahasa daerah, bahasa asing juga kerap dijumpai dalam gejala alih kode dan campur kode. Bahasa asing yang dimaksud di sini merupakan bahasa yang dipelajari dan diterapkan dalam komunikasi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas, misalnya bahasa Inggris dan bahasa Arab.

Penelitian ini memfokuskan pada komunikasi yang terjadi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XII MIPA 3 SMA Negeri 1 Muara Sugihan. Ketika berlangsung komunikasi tersebut menyebabkan timbulnya faktor-faktor alih kode dan campur kode dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Penelitian ini perlu dilakukan guna mendeskripsikan faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab alih kode dan campur kode dalam pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Guru dan siswa seharusnya lebih memperhatikan penggunaan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi. Munculnya alih kode dan campur kode dalam pembelajaran bahasa Indonesia mungkin dapat memberikan pengaruh terhadap hasil pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini selain bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktornya juga untuk mendeskripsikan dampak atau pengaruh alih kode dan campur kode dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Sebelumnya penelitian yang serupa telah dilakukan oleh Adi Nugroho dalam skripsinya yang berjudul *Alih Kode dan Campur Kode pada Komunikasi Guru dan Siswa di SMA Negeri 1 Wonosari Klatentahun 2011*, yang mana dalam hal ini peneliti meneliti munculnya alih kode dan campur kode bahasa Indonesia dalam pembelajaran bahasa Perancis. Selain itu, penelitian ini juga pernah diteliti oleh Muhammad Nur Kholis dalam tesisnya yang berjudul *Proses Alih Kode, Campur Kode, dan Interferensi dalam Percakapan Bahasa Arab Santritahun 2015*. Pada penelitian ini peneliti meneliti munculnya alih kode dan campur kode bahasa Indonesia dalam komunikasi bahasa Arab santri.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan oleh peneliti dalam latar belakang di atas, munculnya alih kode dan campur kode bahasa yang beragam pada komunikasi antara guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti.

B. Rumusan Masalah

Menurut Sugiyono (2017:32), “Masalah dapat diartikan sebagai penyimpangan antara yang seharusnya dengan apa yang benar-benar terjadi, antara teori dengan praktek, antara aturan dan pelaksanaan, antara rencana dan pelaksanaan.”

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengapa terjadi alih dan campur kode dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Muara Sugihan?
2. Bagaimana dampak alih dan campur kode terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Muara Sugihan?

C. Tujuan Penelitian

Menurut Arikunto (2013:197), “Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya suatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai.”

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya alih dan campur kode di SMA Negeri 1 Muara Sugihan.

2. Mendeskripsikan dampak alih dan campur kode dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Muara Sugihan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, di antaranya sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis mampu memberikan manfaat bagi pengembangan teori kebahasaan dan juga mampu menambah informasi khasanah penelitian dalam kajian linguistik terapan. Hal kajian linguistik terapan yang dimaksud digunakan sebagai ilmu linguistik yang memusatkan perhatiannya pada gejala kebahasaan yang terjadi di dalam suatu proses belajar mengajar di kelas.

2. Manfaat Praktis

- a. Menegaskan kepada guru dan siswa bahwa dalam kehidupan sehari-hari kita tak luput dalam penggunaan campur kode, meskipun dalam situasi formal sekaligus seperti dalam hal proses belajar mengajar.
- b. Membantu guru untuk memahami alih dan campur kode memiliki pengaruh terhadap pemahaman siswa dalam proses belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Aqib, Zainal dan Ali Murtadlo. 2017. *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Bandung: Satu Nusa.
- Arikunto, Suharsini. 2013. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aslinda dan Leni Syafyahya. 2010. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: Refika Aditama.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2010. *Sociolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2012. *Sociolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Devianty, Rina. 2017. "Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan". *Jurnal Tarbiyah*. 24.228. At: jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tarbiyah/article/view/167/211. Diakses : 18 Maret 2019 15:03.
- Haryadi, dkk. 2017. *Buku Ajar Penelitian Sastra Indonesia*. Palembang: Tunas Geminlang Press.
- Huda, Miftahul. 2016. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ikhsanudin. 2011. "Bahasa dan Masyarakat". *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*. 2.142. At: jurnal.untan.ac.id/indeks.php/JPSH/article/view/4891/498. Diakses : 25 Maret 2019 14:47.
- Irkhamiyati. 2017. "Evaluasi Persiapan Perpustakaan Stikes Aisyiah Yogyakarta dalam Pembangunan Perpustakaan Digital". *Berkala Ilmu Pengetahuan dan Informasi*. 13. 14. At: <http://jurnal.ugm.ac.id>. Diakses: Minggu, 19 Mei 2019 08:54.
- Kridalaksana, Harimurti. 1993. *Kamus Linguistik Edisi Ketiga*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. 2012. *Metode Penelitian Bahasa Tahapan Bahasa, Strategi, Metode dan Tekniknya*. Depok. Rajagrafindo Persada.

- Nurhadi, Zikri Fachrul, dan Ahmad Wildan Kurniawan. 2017. "Kajian Tentang Efektifitas Pesan dalam Komunikasi". *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*. 3. 91. At: <http://journal.uniga.ac.id>. Diakses: 21 Mei 2019 23:12.
- Nuwa, Gustav G. 2017. "Campur Kode dalam Transaksi Jual Beli Di Pasar Alok Maumere Provinsi Nusa Tenggara Timur". *Jurnal Bindo Sastra*. 1. 115. At: jurnal.um-palembang.ac.id/bisastra/article/view/752/684. Diakses: 22 September 2018 18:13.
- Rohmani, Siti, dkk. 2013. "Analisis Alih Kode dan Campur Kode pada Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi". *Basastra Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*. 2. 5. At: jurnal.fkip.uns.ac.id/indeks.php/bhs_indonesia?article/view/2149/1564. Diakses: 5 Maret 2019 13.50.
- Rulyadi, dkk. 2014. "Alih Kode Dan Campur Kode dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA". *Paedagogia*. 17. 29. At: <http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id/indeks.php/paedagogia/article/download/>. Diakses: 5 Maret 2019 13.45.
- Siswanto. 2016. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.